



**PENGARUH GAYA MENGAJAR LATIHAN TERHADAP KETERAMPILAN
TEKNIK TENDANGAN DALAM PENCAK SILAT**

¹ Brenda E. Manoppo, ² Hendrik S. Mandagi, ³ Djeni Sunkudon

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

²Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

³Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: ¹manoppobrenda@gmail.com, ²mandagi.h@gmail.com, ³sungkudon@gmail.com

Article Received: 20 Maret 2021; Accepted: 24 Maret 2021; Published: 30 Juni 2021

Abstrak

Kajian kepustakaan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar latihan terhadap keterampilan teknik tendangan dalam pencak silat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif survei penelitian. Dengan teknik purposive sampling, 6 subyek penelitian periode tahun 2015-2018. Gaya mengajar latihan berpengaruh positif terhadap keterampilan teknik tendangan dalam pencak silat. Secara umum, ke-6 penelitian pengaruh gaya mengajar latihan terhadap keterampilan teknik tendangan dalam pencak silat menunjukkan hasil koefisien korelasi yang konsisten. Jenis pekerjaan yang memberikan efek ukuran terbesar dicetak oleh siswa SMA/SMK dengan jumlah sebesar 50%. Berdasarkan hubungannya antar variabel, diketahui berdasarkan keterampilan pencak silat yang menghasilkan efek ukuran terbesar adalah keterampilan tendangan sabit sebesar 50%.

Kata Kunci: Gaya mengajar latihan, teknik tendangan pencak silat.

***THE EFFECT OF TRAINING TEACHING STYLE ON KICK ENGINEERING SKILLS
IN PENCAK SILAT***

Abstract

This literature review aims to determine the effect of training teaching styles on kick technique skills in pencak silat. This type of research is a descriptive research survey. With a purposive sampling technique, 6 research subjects for the period 2015-2018. The style of teaching exercises has a positive effect on kick technique skills in pencak silat. In general, the six studies on the effect of training teaching styles on kick technique skills in pencak silat showed consistent correlation coefficient results. The types of work that gave the largest size effect were printed by SMA / SMK students with a total of 50%. Based on the relationship between variables, it is known that based on the martial arts skill that produces the largest effect size is the sickle kick skill by 50%.

Keywords: Exercise teaching style, pencak silat kick technique

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat penting dan wajib untuk dilaksanakan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, karena melalui proses pendidikan setiap orang dapat meningkatkan potensi dirinya baik itu kognitif, afektif dan psikomotor agar dapat berkembang secara optimal dan menciptakan pribadi yang cerdas, kreatif, budi pekerti yang baik, mandiri dan bertanggung jawab.

Pencak silat merupakan olah raga beladiri asli dari Indonesia, pada mulanya pencak silat diciptakan manusia untuk membela diri dari ancaman binatang buas. Tidak ada yang tahu kapan, dimana, dan bagai mana pertama kali proses perkembangan olahraga pencak silat tersebut berlangsung, hal itu disebabkan informasi yang tersedia masih sangat terbatas. Penulis menggambarkan bahwa : pencak silat dengan jelas diistilahkan sebagai sebuah istilah yang diperdebatkan mengenai asalnya, dimana asalnya, dari tempat atau negara lain yang kemudian sampai di Indonesia. Namun pencaksilat itu sendiri merupakan sebuah hasil penggabungan, bukan hasil dari usaha autogenic murni saja.

Kemajuan dalam pelatihan pencak silat yang terjadi saat ini sangatlah baik untuk diharapkan agar banyak memberikan kontribusi dalam pengembangan, penciptaan penemuan terbaru yang berupa bentuk aspek fisik, teknik, dan taktik/strategi, mental serta peralatan dalam latihan. Setiap masalah yang akan dihadapi akan diatasi dengan terus membenahan diri, dengan cara mengembangkan, mengevaluasi dan memperbaiki dari segala sektor pendukung serta terus mencari metode agar olahraga beladiri pencak silat dapat menjadi olahraga yang berkompeten sesuai dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan pengamatan di awal masih ada siswa yang kurang memahami proses pembelajaran dalam melakukan gerak dasar dalam tendangan pada cabang olahraga pencak silat untuk itu siswa di harapkan mampu meningkatkan kemampuan tendangan dalam cabang olahraga pencak silat melalui penelitian ini.

Penelitian tentang pengaruh gaya mengajar latihan terhadap ketrampilan pencak silat telah banyak dilakukan. Hasil-hasil penelitian secara umum menyimpulkan bahwa gaya mengajar latihan berpengaruh langsung secara positif terhadap keterampilan teknik tendangan dalam pencak silat. Namun demikian, tidak sedikit hasil penelitian yang membuktikan kesimpulan sebaliknya. Hal ini tentu menyulitkan bagi peneliti selanjutnya untuk menarik kesimpulan terhadap variabel penelitian yang sama tersebut dalam waktu dan tempat penelitian yang berbeda. Keadaan ini tentu saja menimbulkan masalah terutama dalam mengkonstruksi suatu teori yang komprehensif atau menjadikannya sebagai landasasn pengambilan keputusan.

Menurut Syahminan Zaini, dalam buku Abu Ahmadi (2005:125) mengatakan, gaya mengajar adalah gaya atau tindak-tanduk guru sebagai pernyataan kepribadiannya dalam menyampaikan bahan pelajarannya kepada siswa.

Muska Mosston (2013:106) telah membuat sumbangan yang sangat monumental terhadap metodologi pembelajaran pendidikan jasmani. Mosston telah mengidentifikasi bahwa dalam pembelajaran cara guru bisa dibedakan dari bagaimana ia memperlakukan dan melibatkan siswa dalam pembelajaran. Cara guru melibatkan siswa ini akhirnya lazim disebut gaya mengajar (*teaching style*). Lebih jauh Mosston mengemukakan bahwa guru, siswa dapatmemberi kesempatan dalam perihal perencanaan, pelaksana, dan penilaian pelaksanaannya atau dalam istilah yang dipakai yaitu pre-impact, impact, dan post impact.

Waluyo (2011:65)mengungkapkan gaya ini memberikan waktu bagi siswa untuk berlatih secara individu dan mandiri, serta menyediakan waktu bagi guru untuk memberikan umpan balik (feedback) kepada siswa secara individu dan pribadi. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam model tugaS guru mendelegasikan sebagian kewenangannya pada peserta didik. Guru memberikan tugas belajar geraldq idealnya secar&

tertulis berupa kartu tugas, peserta didik diberi kesempatan dan kewenangan untuk menentukan sendiri kecepatan dan kemajuan belajarnya.

Pada dasarnya teknik pencak silat terdiri dari serangan dan bela. Menurut Awan Hariono (2006:72) serangan dalam pertandingan pencak silat, pada prinsipnya adalah melakukan gerakan pukulan atau tendangan pada sasaran yang telah ditentukan. Bela dalam pencak silat pada prinsipnya adalah melakukan hindaran, elakan ataupun tangkapan terhadap serangan lawan untuk selanjutnya melakukan balasan maupun bantingan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gerakan pencak silat terdiri dari unsur bela dan serangan, adapun pengelompokan teknik dalam pertandingan pencak silat yang meliputi bela dan serangan dibagi menjadi dua yaitu teknik serangan dan teknik jatuhan.

Dalam berbagai literatur penelitian kualitatif dikenal sebuah kajian yang menggabungkan beberapa hasil penelitian untuk topik yang sama, yang dikenal dengan nama tinjauan pustaka (*literature review*, dikenal pula dengan nama *review article*, *overview*, atau *the art review*). Kajian jenis ini bersifat naratif dan tidak dilakukan dengan sistematis, dalam arti : (1) penelusuran dan pemilihan kajian yang hendak digabungkan tidak dilakukan dengan kriteria yang ditetapkan sebelumnya; (2) kurang dilakukannya telaah kritis dan evaluasi sistematis terhadap kualitas kajian.

Bentuk lain adalah tinjauan pustaka yang dibuat dengan pendekatan kuantitatif secara sistematis dan terencana disebut sebagai meta-analisis. Meta-analisis memungkinkan adanya pengkombinasian hasil-hasil penelitian yang beragam dan memperhatikan ukuran sampel relative dan ukuran efek. Hasil dari tinjauan ini akurat mengingat jangkauan analisis ini yang sangat luas dan terpusat. Meta-analisis juga menyediakan jawaban terhadap masalah yang diperdebatkan karena adanya konflik dalam penemuan-penemuan beragam studi serupa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait variabel gaya mengajar latihan dan pencak silat dengan pendekatan kajian pustaka.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengenai pengaruh gaya mengajar latihan terhadap keterampilan teknik tendangan dalam pencak silat melalui pendekatan kajian pustaka.

Penelitian dilaksanakan di Tondano. Sesuai karakteristik kajian pustaka, penelusuran koleksi hasil penelitian yang tidak dipublikasikan dilakukan di perpustakaan Universitas Negeri Manado. Sedangkan penelusuran hasil penelitian yang terpublikasi dilakukan melalui *google scholar* dan database journal *pro-quest*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei s/d Agustus 2020.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kajian pustaka. Dalam penelitian ini ditentukan variabel gaya mengajar latihan sebagai variabel bebas (*independent*) dan variabel pencak silat sebagai variabel terikat (*dependent*).

Data dikumpulkan dengan mencari koleksi hasil penelitian yang dipublikasikan pada journal online *pro-quest* dan *google scholar* yang terbit mulai tahun 2015-2018 terkait variabel dalam penelitian ini. Penelusuran hasil penelitian juga dilakukan terhadap skripsi, tesis, dan disertasi yang tidak dipublikasikan. Berdasarkan formulasi masalah yang telah ditetapkan akan diperoleh sejumlah hasil penelitian yang digunakan sebagai data studi primer.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian kepustakaan

Analisis data menggunakan analisis kajian pustaka. Prosedur dalam penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah melakukan kajian yang didalam <http://zultogalatp.wordpress.com>

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelusuran terhadap penelitian pengaruh gaya mengajar latihan terhadap keterampilan teknik tendangan dalam pencak silat yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan ditemukan 6 penelitian.

Dari ke-6 penelitian tampak bahwa kelompok subjek penelitian terdiri dari siswa SMP, siswa SMA/SMK dan mahasiswa. Berdasarkan tabel diatas dapat diidentifikasi keragaman subjek penelitian sebagai berikut : 1) Siswa SMP sebanyak 1 penelitian (16.67%), 2) Siswa SMA/SMK sebanyak 3 penelitian (50%), 3) Mahasiswa sebanyak 2 penelitian (33.33%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian berkenaan dengan 2 variabel yang diteliti pada kurun waktu 2015-2018 didominasi oleh siswa SMA/SMK. Tabel 4.7 berikut ini memamparkan karakteristik sampel penelitian berdasarkan jenis pekerjaan.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian pengaruh gaya mengajar latihan terhadap keterampilan teknik tendangan dalam pencak silat lebih sering dilaksanakan pada siswa SMA/SMK dalam kurun waktu 2015-2018.

Dari 6 penelitian pada tabel 4.8 tampak bahwa kelompok subjek penelitian berdasarkan keterampilan teknik tendangan dalam pencak silat terdiri dari tendangan depan, tendangan sabit dan tendangan t. Berdasarkan tabel 4.8 dapat diidentifikasi keragaman subjek penelitian berdasarkan keterampilan teknik tendangan dalam pencak silat yang diterapkan adalah sebagai berikut : 1) Tendangan depan sebanyak 2 subyek (33.33%), 2) Tendangan Sabit sebanyak 3 subyek (50%), dan 3) Tendangan T sebanyak 1 subyek (16.67%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian berkenaan dengan 2 variabel yang diteliti pada kurun waktu 2015-2018 didominasi oleh keterampilan Tendangan Sabit sebanyak 50%.

Dari ke-6 penelitian tampak bahwa kelompok subjek penelitian terdiri dari siswa SMP, siswa SMA/SMK dan mahasiswa. Berdasarkan tabel 4.7. dapat diidentifikasi keragaman subjek penelitian sebagai berikut : 1) Siswa SMP sebanyak 1 penelitian (16.67%), 2) Siswa SMA/SMK sebanyak 3 penelitian (50%), 3) Mahasiswa sebanyak 2 penelitian (33.33%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian berkenaan dengan 2 variabel yang diteliti pada kurun waktu 2015-2018 didominasi oleh siswa SMA/SMK.

Dari 6 penelitian pada tabel 4.8. tampak bahwa kelompok subjek penelitian berdasarkan keterampilan teknik tendangan dalam pencak silat terdiri dari tendangan depan, tendangan sabit dan tendangan t. Berdasarkan tabel 4.8. dapat diidentifikasi keragaman subjek penelitian berdasarkan keterampilan teknik tendangan dalam pencak silat yang diterapkan adalah sebagai berikut : 1) Tendangan depan sebanyak 2 subyek (33.33%), 2) Tendangan Sabit sebanyak 3 subyek (50%), dan 3) Tendangan T sebanyak 1 subyek (16.67%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian berkenaan dengan 2 variabel yang diteliti pada kurun waktu 2015-2018 didominasi oleh keterampilan Tendangan Sabit sebanyak 50%

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian dapat dirumuskan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dengan pendekatan kajian pustaka ini menekankan pentingnya gaya mengajar latihan terhadap keterampilan teknik tendangan dalam pencak silat. Gaya mengajar latihan yang diterapkan akan menyebabkan terjadinya peningkatan keterampilan teknik tendangan dalam pencak silat.
2. Hasil penelitian ini dapat juga dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan untuk menggali dan mengembangkan kebijakan yang tepat terkait upaya peningkatan kualitas keterampilan teknik tendangan dalam pencak silat.

3. Penelitian ini dapat dijadikan landasan empiris bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan menambahkan durasi waktu dan site penelitian yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dan TriJoko. Strategi Belajar Mengajar, Bandung : Pusaka Setia. 2005.
- Awan Hariono. Metode Melatih Fisik Pencak Silat. Yogyakarta: FIK Yogyakarta. 2006.
- Merriyana, R. Meta Analisis Penelitian Alternatif bagi Guru. Jurnal Pendidikan Penabur. No. 6, Th. V, 102-106. (<http://bpkpenabur.or.id/wpcontent/uploads/2015/10/jurnal-No06-V-Juni2006.pdf>). 2006.
- Musca Moston. Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung : Alfabeta. 2013.
- Waluyo. Teknologi Pendidikan Dalam Penjas. Surakarta : UNS. 2011.
- Bompa, O. Tudor, 1999. *Periodization: Theory And Methodology Of Training*. Kendal/Hunt Publishing Company, Dubuque, Iowa.